

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *SNOWBALL DRILLING* BERBANTUAN MEDIA *POWER POINT*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 40 PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



*Oleh :*

**HINDUN DAHLIANI  
NIM. 1304759**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

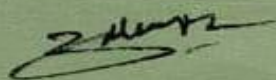
**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *SNOWBALL DRILLING* BERBANTUAN MEDIA  
*POWER POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS VIII SMP N 40 PADANG**

Nama : Hindun Dahliani  
NIM/BP : 1304759/2013  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Oktober 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dra. Zuliarni, M.Pd  
NIP. 19590727 198503 2 001

Ketua Jurusan



Dr. Abna Hidayati, M.Pd  
NIP. 19830126200812 2 002

## HALAMAN PENGESAHAN

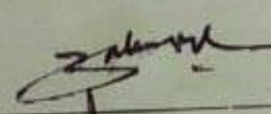
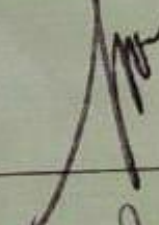
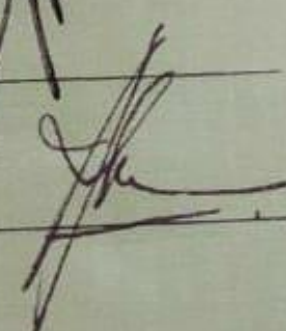
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif  
Tipe *Snowball Drilling* Berbantuan Media *Power Point*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS  
Kelas VIII di SMP Negeri 40 Padang

Nama : Hindun Dahliani  
NIM/BP : 1304759/2013  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Oktober 2019

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	 _____
Anggota	: Novrianti, S.Pd., M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	 _____
Anggota	: Drs. Azman, M.Si NIP. 19570919 198003 1 004	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hindun Dahliani  
NIM/BP : 1304759 / 2013  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Snowball Drilling* berbantuan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP N 40 Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 17 Oktober 2019

Yang menyatakan



Hindun Dahliani  
NIM. 1304759

## ABSTRAK

### **Hindun Dahliani. 2019. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Drilling Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP N 40 Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh (1) Interaksi dalam kelas terjadi satu arah (2) guru masih mendominasi dalam penyajian materi (3) kurang fokusnya perhatian siswa dalam belajar (4) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 40 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Drilling* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 40 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasy Experimen*, dengan populasinya yaitu berjumlah 56 orang. Sampel dilakukan dengan teknik *purpose sampling*, yaitu Kelas VIII<sup>3</sup> sebagai kelas eksperimen dan VIII<sup>2</sup> sebagai kelas kontrol masing-masingnya berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data adalah tes soal dalam bentuk objektif dan alat pengumpulan data adalah soal tes berbentuk objektif yang terdiri dari 40 butir soal.

Hasil penelitian menemukan terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Drilling* berbantuan *PowerPoint* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional dengan rata-rata kelas eksperimen (VIII<sup>3</sup>) yaitu 86,16 dan nilai rata-rata kelas kontrol (VIII<sup>2</sup>) yaitu 80,08. Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan hasil analisis nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,18 > 2,00488$  dengan taraf nyata 0,05. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP N 40 Padang.

**Kata Kunci : Model Kooperatif tipe *Snowball Drilling*, Hasil Belajar, IPS**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Snowball Drilling Berbantuan Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP N 40 Padang”.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
2. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd selaku Pembimbing, Terima kasih atas segala bimbingan, arahan dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan dalam pekerjaan maupun pendidikan, masih bersedia untuk membimbing dan menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf bila ada kesalahan yang penulis lakukan.
3. Ibu Novrianti, S.Pd., M.Pd selaku penguji. Terima kasih atas waktu, masukan dan arahnya.
4. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku penguji. Terima kasih atas waktu, masukan dan arahnya.

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril, materil, perhatian dan semangat serta doa yang tulus.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan bagi penulis.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Padang, Oktober 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran .....	10
1. Pengertian Belajar .....	10
2. Pengertian Pembelajaran.....	12
B. Model Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	13
2. Model Pembelajaran Kooperatif .....	14
C. Model Pembelajaran Snowball Drilling.....	17
1. Pengertian Model Pembelajaran Snowball Drilling.....	17
2. Langkah-langkah Model Snowball Drilling.....	19
3. Kelebihan dan Kelemahan .....	21
D. Pengertian Pendidikan IPS .....	22
1. Karakteristik Pendidikan IPS .....	22
2. Tujuan Pembelajaran IPS .....	23

E. Kawasan Teknologi Pendidikan.....	24
F. Hasil Belajar.....	25
G. Media Power Point.....	26
H. Hasil yang Relevan .....	27
I. Kerangka Konseptual.....	28
J. Hipotesis.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Rancangan Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
D. Variabel Penelitian .....	34
E. Jenis dan Sumber Data .....	35
1. Jenis Data .....	35
2. Sumber Data.....	35
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	36
1. Teknik Pengumpulan Data.....	36
2. Alat Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Prosedur Penelitian.....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data .....	47
C. Pembahasan .....	52

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian.....	5
2. Rancangan Penelitian.....	32
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
4. Langkah Persiapan perhitungan Uji Barlett.....	40
5. Data Nilai Hasil Belajar Eksperimen.....	45
6. Data Nilai Hasil Belajar Kontrol.....	46
7. Hasil Belajar.....	47
8. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	49
10. Data Hasil Perhitngan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	50
11. Hasil Pengujian Dengan t-test.....	51

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	29
2. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen ..	45
3. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	59
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	63
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	71
4. Media Pembelajaran (power point).....	79
5. Soal Tes.....	84
6. Lembar Jawaban .....	88
7. Kunci Jawaban .....	89
8. Kisi-Kisi .....	90
9. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa.....	91
10. Perhitungan Mean dan Varians .....	92
11. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	94
12. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	96
13. Perhitungan Uji Homogenitas .....	98
14. Perhitungan Uji Hipotesis .....	100
15. Tabel Nilai z.....	101
16. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	102
17. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	103
18. Tabel Nilai t.....	104
19. Dokumentasi .....	105
20. Surat Izin Penelitian dari Jurusan KTP FIP UNP .....	109
21. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	110
22. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 40 Padang .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan akan terjadi proses berinteraksi, saling menghargai, kerjasama dan pendewasaan diri, sehingga didalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap perkembangan dunia pendidikan.

Perkembangan dan perubahan dalam dunia pendidikan akan membawa dampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini menuntut manusia untuk terus menggali dan memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara belajar. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam menciptakan pola pikir, sikap, tingkah laku dan keterampilan yang baik. Sesuai dengan ketentuan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas dapat disimpulkan, peran pendidikan adalah membentuk masyarakat yang berkepribadian luhur dan dapat mengembangkan dirinya kearah yang lebih baik dan bermanfaat. Serta

dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya untuk kepentingan orang lain maupun diri sendiri.

Pendidikan pada dasarnya juga berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Mewujudkan peran pendidikan tersebut perlu dilakukan peningkatan proses pembelajaran, pada hakikatnya pembelajaran merupakan kegiatan yang terpadu dan menyeluruh antara peserta didik dengan pendidik serta materi pelajaran dalam suasana yang bersifat interaksi. Interaksi tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti Media, Metode, Model dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran efektif serta tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai komponen, bersifat timbal balik, dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menambah ilmu pengetahuan peserta didik. Sekolah merupakan wadah bagi peserta didik dalam menggali ilmu pengetahuan, dan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa. Tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*internal factor*) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (*external factor*).

Menurut Isjoni (2013:14) Faktor internal meliputi motivasi, kecerdasan, perhatian, dan bakat. Adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud

dalam hasil belajar tersebut, sedangkan faktor eksternal meliputi kemampuan guru, kurikulum, model pembelajaran, metode mengajar, strategi belajar serta media belajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dikelas.

Penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat dalam proses pembelajaran akan menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar atau dapat menyebabkan siswa menjadi pelajar yang tidak aktif. Pembelajaran haruslah melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajarannya. Proses belajar membutuhkan kerja sama dan kemampuan siswa sendiri untuk bisa mengerjakan sesuatu yang baik, siswa perlu mendengar, menulis, melihat, mengajukan pertanyaan, dan membahasnya dengan orang lain. Selain itu siswa perlu mengerjakannya dengan cara mereka sendiri contohnya, mencoba mempraktikkan dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah mereka dapatkan dengan kata lain dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk terlibat aktif terkhususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pada dasarnya, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran. Pembelajaran IPS yang dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah berupa penjabaran konsep-konsep, pengalaman, dalam pembelajaran, pokok

bahasan yang harus disesuaikan dan diserasikan dengan tingkat pengalaman dan perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan di SMPN 40 Padang pada semester I tahun ajaran 2018/2019 Tanggal 13 Agustus 2018 sampai dengan 25 Agustus 2018, ditemukan permasalahan terdapat nilai rata-rata siswa yang masih dibawah standar ketuntasan yaitu KKM 78. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan karena siswa kurang bersemangat dalam belajar karena proses belajar yang monoton. Sehingga proses pembelajaran didominasi oleh guru, dan siswa menjadi tidak aktif.

Adapun beberapa faktor lain penyebab permasalahan tersebut yang terlihat antara lain, dalam proses belajar guru kurang melibatkan siswa serta masih mendominasi dalam penyajian materi selain itu guru hanya menggunakan papan tulis dan bahan cetak sebagai media pembelajaran, dengan penggunaan media papan tulis tersebut pembelajaran menjadi tidak menarik dan membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar, sehingga interaksi antara guru dan siswa menjadi kurang efektif. Ketika guru memberikan materi pelajaran siswa hanya fokus pada guru yang bercerita didepan kelas. Siswa menerima saja materi yang diberikan guru tanpa merespon dengan baik. Saat guru menanyakan kembali pelajaran yang baru saja diberikan hanya sekitar 2 atau 3 siswa saja yang menjawab pertanyaan guru tersebut, dan siswa yang lain hanya diam karena tidak mengerti dengan pelajaran tersebut.

Kurang fokusnya perhatian siswa, siswa terlihat bosan dalam mengikuti pembelajaran, karena guru masih menerapkan metode belajar konvensional yang memosisikan siswa sebagai objek pembelajaran dan guru sebagai pusat kegiatan belajar. Siswa yang pintar terlihat tidak peduli dengan temannya yang belum memahami materi pelajaran dengan baik. Kondisi ini tentu membuat proses pembelajaran terganggu sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 40 Padang dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian tengah semester IPS semester I kelas VIII tahun pelajaran 2018/2019 pada tabel, di bawah ini.

**Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian IPS Semester I Siswa Kelas VIII SMPN 40 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019.**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Kkm</b>	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>Nilai Terendah</b>
<b>VIII 1</b>	<b>29</b>	<b>60,20</b>	<b>78</b>	<b>84,00</b>	<b>32,00</b>
<b>VIII 2</b>	<b>28</b>	<b>65,20</b>	<b>78</b>	<b>84,00</b>	<b>32,00</b>
<b>VIII 3</b>	<b>28</b>	<b>66,60</b>	<b>78</b>	<b>84,00</b>	<b>52,00</b>

**Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS**

Mengatasi permasalahan di atas dituntut kemampuan guru yang lebih baik dan kreatif dalam menciptakan kondisi yang baik dalam proses pembelajaran di kelas, terutama dalam pembelajaran Mata Pelajaran IPS. Untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran, guru bisa menggunakan berbagai model pembelajaran dan media pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif dan media power point. Penggunaan media power point dalam pembelajaran akan membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga membuat siswa termotivasi

dalam belajar. Media power point dilengkapi dengan gambar, video dan animasi. Penggunaan media power point dalam model kooperatif dapat dilakukan guru ketika menjelaskan pokok-pokok materi sebelum siswa melakukan kegiatan kelompok.

Model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama dan saling membantu mengkonstruksi konsep dan memahami materi pelajaran. Pembelajaran Kooperatif, siswa terlibat secara aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas. Model ini juga dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran, namun bisa juga berperan sebagai tutor bagi teman sebayanya.

Pembelajaran kooperatif juga menghasilkan peningkatan kemampuan akademik, membentuk hubungan persahabatan, menggali informasi, belajar menggunakan sopan-santun, meningkatkan motivasi siswa dan belajar mengurangi tingkah laku yang kurang baik, serta membantu siswa dalam menghargai pikiran orang lain. Dalam pembelajaran kooperatif siswa diminta untuk bekerja menyelesaikan masalah dengan menyatukan pendapat demi memperoleh masalah dengan menyatukan pendapat demi memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individual.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah model kooperatif tipe *Snowball Drilling*. Model *Snowball Drilling* dikembangkan untuk menguatkan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari membaca

bahan-bahan bacaan. Suprijono (2012 : 106). Dalam penerapan model Snowball Drilling, peran guru adalah mempersiapkan paket soal-soal latihan dan menggelindingkan bola salju berupa soal latihan dengan cara menunjuk/mengundi untuk mendapatkan seseorang peserta didik yang akan menjawab soal nomor 1. Jika peserta didik yang dapat giliran pertama menjawab soal nomor tersebut langsung menjawab benar, maka peserta didik itu diberi kesempatan menunjuk salah satu temannya menjawab soal nomor berikutnya yaitu nomor 2. Seandainya peserta didik yang pertama mendapat kesempatan menjawab nomor 1 gagal, maka peserta didik itu diharuskan menjawab nomor berikutnya dan seterusnya hingga peserta didik tersebut berhasil menjawab benar item soal pada suatu nomor soal tertentu. Sedangkan media power point merupakan salah satu alat bantu yang efektif dan menyenangkan saat digunakan guru untuk proses belajar mengajar, agar tujuan pendidikan tercapai lebih baik dalam penyampaian materi dengan menggunakan model *Snowball Drilling*.

Melihat sejauh mana pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *Snowball Drilling* berbantuan power point ini pada mata pelajaran IPS kelas VIII. Penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *Snowball Drilling* pada SMP Negeri 40 Padang kelas VIII. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Drilling* berbantuan power point Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 40 Padang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM, karena kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran oleh guru.
2. Metode yang digunakan guru masih konvensional sehingga siswa kurang motivasi dalam belajar.
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran dan kurang berani dalam menyampaikan pendapat.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan mencapai hasil yang diinginkan maka berdasarkan identifikasi masalah perlu dibatasi masalah yang diteliti yaitu pada:

1. Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Drilling* pada Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 40 Padang Semester I.
2. Kompetensi Dasar 3.1 (Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik)

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe Snowball Drilling* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMPN 40 Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif *Snowball Drilling* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 40 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi guru dan peneliti adalah:

1. Bahan pertimbangan bagi guru SMP Negeri 40 Padang untuk memilih model pembelajaran yang sekiranya dapat menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa
2. Menjadi pengalaman dan bekal pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran untuk mata pelajaran IPS dimasa mendatang
3. Memacu guru dalam mengembangkan kualitas belajar
4. Sebagai referensi bagi penulis untuk penelitian lebih lanjut dan menambah khasanah keilmuan peneliti di bidang pendidikan

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengaruh penerapan model *Cooperative* tipe *Snowball Drilling*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model *Cooperative* tipe *Snowball Drilling* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model *Cooperative* tipe *Snowball Drilling* yaitu 86,16 sedangkan nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 80,08.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang belajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Drilling* pada kelas VIII3 dibanding kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional pada kelas VIII2 SMP N 40 Padang. Hal ini diperkuat dengan perolehan perhitungan uji hipotesis dengan memakai uji t pada taraf signifikan 0,05 didapat hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,18 > 2,00488$  dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima.
3. Pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Drilling* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP N 40 Padang dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran kepada:

1. Guru mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP N 40 Padang hendaknya menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Drilling*, sehingga siswa dapat termotivasi dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan dalam proses pembelajaran.
2. Guru-guru bidang studi lain disarankan untuk menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Drilling* dalam melakukan proses belajar mengajar (PBM), karena tidak ada salahnya untuk mencoba demi tercapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Kepala Sekolah SMP N 40 Padang, agar dapat memotivasi guru dan membina guru-guru agar mau dan mampu melaksanakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Drilling* dengan tepat.
4. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dalam pembelajaran yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aris Shoimin. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta. AR-RUZZ MEDIA
- Aunurrahman.2012.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dewi Salma Prawiradilaga. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Miftahul Huda. 2015. *Cooperative Learning Metode, Teknik,Struktur Dan Model Terapan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Nana Sudjana. 2011. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algasindo
- Nur Asma. 2012. *Model pembelajaran kooperatif*. Padang. UNP
- Permen RI. 2005. *PeraturanPemerintahRepublik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Peraturan Pemerintah
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20*. Jakarta: Sistem Pendidikan Nasional
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor- faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarata: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press.